

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol dan etil asetat memiliki senyawa antidiabetes yang kuat dengan IC_{50} masing-masing ekstrak sebesar 70,85 ppm dan 73,16 ppm sedangkan Acarbose sebagai kontrol positif memiliki senyawa yang sangat kuat dengan IC_{50} sebesar 25,17 ppm. Aktivitas antidiabetes pada ekstrak etanol dari umbi bakung (*Crynum asiaticum* L.) lebih kuat dari ekstrak etil asetat tetapi tidak lebih kuat dari acarbose sebagai control positif.
2. Ekstrak etanol dan etil asetat dari umbi bakung (*Crynum asiaticum* L.) memiliki senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid dan saponin.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur senyawa flavonoid, saponin dan tanin yang berfungsi sebagai antidiabetes.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjutan untuk mengetahui jenis metabolit sekunder apa yang terdapat pada umbi bakung (*Crynum asiaticum* L.) secara kuantitatif.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk aktivitas antidiabetes dari daun dan umbi tumbuhan bakung (*Crynum asiaticum* L.) yang lebih mendalam.